

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Modal sosial dapat dibangun dalam dunia perdagangan di pasar. Modal sosial juga memiliki peran dalam membantu pasar tradisional untuk mempertahankan keberadaannya di tengah maraknya kehadiran pasar-pasar modern. Salah satu pasar tradisional yang masih eksis di Yogyakarta yaitu Pasar *Tiban Sunday Morning*. Modal sosial yang ada di Pasar *Tiban Sunday Morning* terdiri dari jaringan, norma sosial, dan kepercayaan dari pelaku pasar.

Pertama yaitu jaringan. Pasar yang merupakan ruang dalam interaksi perdagangan selalu tumbuh jaringan-jaringan antara pelaku pasar. Melalui jaringan orang akan saling memberi informasi, saling mengingatkan, dan saling membantu. Hubungan jaringan sesama pedagang memberikan keuntungan tentang informasi lokasi berdagang. Jaringan paguyuban di Pasar *Tiban Sunday Morning* hubungan antara pedagang sehingga membentuk sebuah paguyuban. Jaringan pedagang dengan pengelola Pasar *Tiban Sunday Morning* ditunjukkan dengan adanya sistem kontrak dalam berdagang. Jaringan pedagang dengan agen biasanya dilakukan untuk mempermudah dalam mendapatkan sumber daya atau barang dagang dan pedagang mendapatkan keringanan dalam proses pembayaran. Jaringan dengan langganannya, pedagang akan mendapatkan keuntungan dari harga pembelian barang oleh langganannya.

Ada dua bentuk jaringan yang terbentuk dari interaksi sosial para pelaku yang ada di Pasar *Tiban Sunday Morning* yaitu jaringan ikatan kuat dan lemah. Jaringan yang memiliki ikatan kuat yaitu hubungan antara pedagang dengan sesama pedagang Pasar *Tiban Sunday Morning*, pelanggan, dan agen. Serta hubungan pengurus paguyuban dengan pengelola Pasar *Tiban Sunday Morning*. Serta jaringan yang memiliki ikatan lemah yaitu pedagang dengan pengelola Pasar *Tiban Sunday Morning*. Jaringan social berfungsi sebagai berikut mengakses informasi membantu mendapatkan tempat berjualan, membentuk paguyuban, membantu mendapatkan dan bekerjasama dengan rekan bisnis, dan membantu mendapatkan sumber daya dan keringanan biaya.

Kedua, yaitu norma sosial. Norma-norma yang tercipta di pasar *Tiban Sunday Morning* ini ada yang bersifat formal dan informal. Norma yang bersifat formal ini dibentuk oleh pihak UGM selaku pengelola Pasar *Tiban Sunday Morning*. Sedangkan norma informal terjadi dalam kegiatan perdagangan yang dilakukan antar pedagang dan pembeli. Norma-norma yang bersifat formal tercantum dalam surat kontrak antara pihak UGM. Bentuk-bentuk norma sosial formal antara lain tentang sistem kontrak, pemakaian lahan dagang, dan menjaga sikap. Bentuk-bentuk norma informal dalam perdagangan di Pasar *Tiban Sunday Morning* yaitu kesepakatan harga antar pedagang dengan pembeli, kesepakatan pembayaran dapat berupa kontan dan kredit, dan disiplin pembayaran yang merupakan sikap yang menaati aturan dalam pembayaran.

Norma-norma sosial di Pasar *Tiban Sunday Morning* memiliki beberapa fungsi antara lain Sebagai alat untuk meminimalkan kemungkinan adanya penyimpangan perilaku dalam perdagangan, untuk mengatur transaksi perdagangan, membantu pelaku perdagangan mendapatkan kepercayaan dari pihak lain, menjaga kebersamaan dan menjaga hubungan baik antar individu di Pasar *Tiban Sunday Morning*.

Ketiga, yaitu kepercayaan. Kepercayaan tidak dapat muncul dengan seketika, melainkan membutuhkan proses dari hubungan antara pelaku-pelaku yang sudah lama terlibat dalam perilaku ekonomi secara bersama. Kepercayaan muncul karena adanya sikap jujur dan disiplin terhadap norma dari para pelaku di Pasar *Tiban Sunday Morning*. Kepercayaan memiliki beberapa fungsi yaitu mendorong pedagang dalam mengambil keputusan, dapat memunculkan kerjasama dalam Pasar *Tiban Sunday Morning*, menyederhanakan pekerjaan dengan mengurangi biaya-biaya transaksi, menjaga ketertiban Pasar *Tiban Sunday Morning*, memperlerat hubungan antar pelaku pasar, dan merupakan aset penting menciptakan modal sosial.

Jaringan pertemanan antar pedagang merupakan hubungan yang saling tolong-menolong, saling jujur, dan saling memberi informasi, ada sebagian yang saling menguntungkan dan menjaga kepercayaan, sehingga membentuk suatu paguyuban. Jaringan usaha memiliki pola hubungan yaitu sikap untuk saling menguntungkan dan saling menjaga kepercayaan antar pelaku. Norma sosial diciptakan untuk kepentingan bersama. Norma formal diciptakan untuk menjaga keamanan, kenyamanan pasar, dan menjaga

kelanggengan pasar. Norma informal digunakan untuk mengatur perilaku pelaku pasar, sehingga dapat memperlancar kegiatan perdagangan.

B. Saran

Penelitian tentang modal sosial dalam Pasar *Tiban Sunday Morning* menjadikan dasar bagi peneliti untuk memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku perdagangan di Pasar *Tiban Sunday Morning*
 - a. Untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pelaku perdagangan di Pasar *Tiban Sunday Morning*.
 - b. Saling berkerja sama dalam menciptakan suasana pasar yang nyaman, aman, dan menyenangkan.
 - c. Menghindari bentuk-bentuk tindakan penyimpangan terhadap norma-norma sosial yang berlaku baik dalam perdagangan maupun dalam pasar, agar tidak merugikan semua pihak.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Membangun modal sosial yang guna meningkatkan solidaritas sosial.
 - b. Memanfaatkan modal sosial untuk membangun perekonomian yang ada di masyarakat, sehingga mampu bersaing dalam perdagangan global.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan dukungan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik, agar dapat membangun modal sosial di lingkungan sekitar.

- b. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang modal sosial di bidang sosial yang lain. Sehingga dapat diketahui deskripsi modal sosial yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriono, Dance J. Flassy, dan Sasli Rais. 2009. *Modal Sosial: Unsur-Unsur Pembentuk*. Diakses dari <http://p2dtk.bappenas.go.id> pada tanggal 14 desember 2011, pukul 19.00 WIB.
- . 2009. *Modal Sosial: Definisi, Dimensi, dan Tipologi*. Diakses dari <http://p2dtk.bappenas.go.id> pada tanggal 14 desember 2011, pukul 19.00 WIB.
- Arya Hadi Dharmawan. 2002. *Kemiskinan Kepercayaan (The Poverty of Trust), Stok Modal Sosial dan Disintegrasi Sosial*, Makalah Seminar dan Kongres Nasional IV Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) bertemakan “Menggalang Masyarakat Indonesia Baru yang Berkemanusiaan”, Bogor 27-29 Agustus.
- Castiglione, D., Deth Jan, W.V., & Wolleb, G. 2008. *The Handbook of Sosial Capital*. New York: Oxford University Press.
- Coleman, James S. 2009. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusamedia.
- Daniel Suryadarma, dkk. 2007. Dampak Supermarket terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia. *Laporan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penelitian SEMERU.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana.
- Deni Mukbar. 2007. Denyut Usaha Kecil di Pasar Tradisional dalam Himpitan Hipermarket. *Jurnal Analisis Sosial*. Diakses dari <http://books.google.co.id/books?id=9jeBKQycgB8C&pg=PA118&dq=ketahanan+dan+kerentanan+usaha+kecil&hl=id&sa=X&ei=U65RT46TIYnprQe3jrnWDQ&ved=0CDoQ6AEwAA#v=onepage&q=ketahanan%20dan%20kerentanan%20usaha%20kecil&f=false> pada tanggal 10 Februari 2012, Jam 09.30 WIB.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endi Sarwoko. 2008. Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi, Volume 4, Nomor 2, Juni*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Emiliana Sadilah, dkk. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional : Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang, Jawa Tengah*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Field, John. 2010. *Modal sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, Francis. 2002. *The Great Disruption: Hakikat Manusia dan Rekonstruksi Tatanan Sosial*. Yogyakarta: Qalam.
- , 2007. *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Iwan Trisno. 2011. *Eksistensi Pasar Tradisional di Tengah Pesona Pasar Modern*. Diakses dari http://litbang.patikab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=108:eksistensi-pasar-tradisional-ditengah-pesona-pasar-modern&catid=121:eksistensi-pasar-tradisional-ditengah-pesona-pasar-modern&Itemid=60 pada tanggal 02 Maret 2012, pukul 11.00 WIB.
- Kendall, Diana. 2011. *Sociology In Our Times:Ninth Edition*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kuper, Adam & Kuper, Jessica. 2000. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial (Buku Dua Machiavelli-world system)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan Anshori. 2011. *Pasar Modern Menjamur*. Diakses dari www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/391890/ pada tanggal 12 Februari 2012, pukul 09.00 WIB.
- Ritzer, George & Goodman, Douglas J. 2010. *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Ruddy Agusyanto, 2007. *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sri WidhiTuti . 2011. Modal Sosial dalam Strategi MLM (*Multy Level Marketing*) Tianshi di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyuti. 2008. Peran Modal Sosial (*Sosial Capital*) dalam Perdagangan Hasil Pertanian. *Jurnal Volume 28 No. 1, Juli*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Taneke, Soleman B. 1984. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangun*. Jakarta: Rajawali.
- Tim. 2011. Kajian Modernisasi Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Modal Sosial. *Executive Summary*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Puslitbang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.

-----, 2012. *Modal Sosial Tumpuan Hidup Pasar Tradisional*. Diakses dari <http://koran-jakarta.com/index.php/detail/view01/82036> pada tanggal 02 Maret 2012, pukul 11.00 WIB.

Tyas Ambar Sari. 2009. Peran Modal Sosial dalam Perdagangan Sapi di Pasar Pedan Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.